

# Morning Update

21 January 2021

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	19,077.3	22,364.7
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	24,023.3	17,049.4
Net asinq (Rp miliar)	65.7	734.9	262.8
Net asinq (jt shm)	-150.6	239.5	-795.6
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	7,168.5	7,048.2

  

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Aqri	1,461	5.2%	0.7%	-2.5%
Basic Industr	1,006	5.4%	2.5%	9.3%
Consumer	1,857	-10.3%	-0.6%	1.4%
Finance	1,467	7.2%	2.3%	10.1%
Infrastructure	1,067	-3.0%	1.6%	6.6%
Misc. Industr	1,166	-4.9%	0.4%	7.8%
Minina	2,190	45.2%	5.6%	14.3%
Propertv	407	-14.4%	1.0%	2.5%
Trade	819	9.3%	0.7%	6.8%

  

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,430	3.1%	1.7%	7.5%
FSSTI	Sinapura	3,012	-7.3%	0.4%	5.9%
KLCI	Malaysia	1,612	1.6%	0.7%	-0.9%
SET	Thailand	1,516	-3.8%	-0.5%	4.6%
KOSPI	Korsel	3,115	39.1%	0.7%	8.8%
SENSEX	India	49,792	20.5%	0.8%	4.3%
HSI	Hongkong	29,962	7.1%	1.1%	10.0%
NKY	Jepano	28,523	19.5%	-0.4%	4.9%
AS30	Australia	7,051	-1.8%	0.5%	3.6%
IBOV	Brasil	119,646	0.7%	-0.8%	0.5%
DJI	Amerika	31,188	6.3%	0.8%	1.9%
SX5P	Eropa	3,204	-7.6%	0.6%	3.1%
UKX	Inqaris	6,740	-11.4%	0.4%	4.3%

  

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chq
TLKM	24.69	1,736.3	0.30	1.23%
TINS	0.176	2,473.2	0.03	21.85%
*Rp/US\$	14,065			

  

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.52%		
Kredit Bank IDR	12.11%		
BI 7-Days RR	3.75%	1.68%	2.07%
Fed Funds Target	0.25%	1.40%	-1.15%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.30%	0.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	-0.90%	0.88%

  

Harga Komoditas				
d/m US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
<i>(in USD)</i>				
Minvak WTI / bbl	53.3	-8.6%	0.3	0.62%
CPO/ ton	797.2	11.0%	-11.4	-1.41%
Nikel/ ton	18,172	30.4%	5.5	0.03%
Timah/ ton	21,964	23.4%	590.0	2.76%
Emas/tr. oz	1,871.8	20.1%	31.6	1.71%
Batu Bara/ ton	85.5	22.3%	0.5	0.59%
Tepuna Terlau/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquna/bushel	5.1	33.4%	0.0	-0.78%
Kedelai	13.7	49.4%	-0.1	-0.99%
Tembaqa	8,040.3	29.0%	89.0	1.12%

Sumber: Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street kembali ditutup menguat seiring dilantikannya Joe Biden sebagai presiden Amerika yang diharapkan akan meluncurkan stimulus fiskal tambahan dan membuat proses vaksinasi covid19 di negara tersebut berjalan lebih baik lagi. Sementara itu laporan keuangan yang cukup solid dari beberapa emiten termasuk diantaranya Netflix juga berhasil memberikan tambahan sentimen positif di pasar.

Dengan dilantikannya Joe Biden sebagai presiden Amerika Serikat yang ke 46 maka diharapkan stimulus fiskal senilai US\$1.9 triliun termasuk didalamnya tambahan bantuan tunai senilai US\$1,400, tambahan manfaat tunjangan pengangguran, dan bantuan untuk pemerintahan federal bisa segera disahkan guna membantu proses pemulihan ekonomi Amerika.

Netflix ditutup menguat hingga +16.85% setelah melaporkan pertumbuhan pendapatan dan pelanggan yang lebih baik dari ekspektasi. Selain itu netflix juga mengumumkan sedang mempertimbangkan rencana pembelian kembali sahamnya di pasar. Pada kuartal empat tahun lalu perseroan berhasil membukukan pendapatan US\$6.64 miliar lebih baik dari ekspektasi US\$6.626 miliar sedangkan jumlah pelanggan tumbuh 8.5 juta yang juga lebih baik dari ekspektasi 6.47 miliar.

- Dow Jones menguat +258 poin (+0.88%) pada level 31,188
- S&P 500 bertambah +53 poin (+1.39%) pada level 3,852
- Nasdaq naik +260 poin (+1.97%) pada level 13,457
- EIDO menguat +0.89 poin (+3.69%) pada level 25.04

## Technical Ideas

Harapan akan segera disahkannya stimulus fiskal senilai US\$1.9 triliun dan lebih lancarannya proses vaksinasi di Amerika seiring dilantikannya Joe Biden sebagai presiden Amerika yang ke 46 diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara berlanjutnya aliran dana asing dan meredanya aksi jual investor terhadap beberapa saham serta naiknya beberapa komoditas berpeluang menjadi tambahan katalis positif di pasar. **IHSG diprediksi** akan melanjutkan penguatannya dengan *support* di level 6,335 dan *resistance* di level 6,525.

### Stocks

- **BBNI** (Buy). Support: Rp6,200, Resist: Rp6,650
- **BBTN** (Buy). Support: Rp1,805, Resist: Rp1,925
- **ELSA** (Buy). Support: Rp416, Resist: Rp515
- **TLKM** (Buy). Support: Rp3,420, Resist: Rp3,520

### ETF

- **XDIF** (Buy). Support: Rp486, Resist: Rp510
- **XIID** (Buy). Support: Rp534, Resist: Rp560
- **XISC** (Buy). Support: Rp848, Resist: Rp928

Refer to Important disclosures on the last of this report

# Morning Update

21 January 2021

## News Highlight

**PT Waskita Karya Tbk (WSKT)** sudah intensif mendiskusikan mengenai aset-aset miliknya yang berpotensi mendapatkan pendanaan melalui SWF. Saat ini data-data kepemilikan ruas tol WSKT yang berpotensi untuk dijual juga sudah diberikan kepada tim SWF.

Saat ini WSKT fokus untuk menyelesaikan transaksi divestasi aset jalan tol kepada investor yang prosesnya telah berjalan sejak tahun lalu. Emiten pelat merah ini berencana mendivestasi sembilan ruas tol di tahun ini. Empat di antaranya telah diskusi intensif dengan calon investor.

Apabila empat divestasi tersebut terhambat, WSKT membuka peluang untuk dimasukkan ke SWF. Manajemen WSKT menyampaikan bahwa ada beberapa proyek yang berpotensi mendapatkan pendanaan dari SWF yaitu ruas tol Cibitung-Tanjung Priok, Depok-Antasari, Kanci-Pejagan, Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang dan Pasuruan Probolinggo.

Waskita memiliki portofolio aset jalan tol di Pulau Jawa dan Sumatra yang memiliki imbal hasil serta lalu lintas harian yang baik sehingga aset tersebut menarik apabila ditawarkan kepada para investor termasuk SWF.

Dengan SWF, diharapkan dapat membantu WSKT dalam melaksanakan daur ulang asetnya serta menurunkan utang konsolidasi dalam rangka memperkuat struktur keuangan. Sehingga WSKT dapat memiliki ruang untuk dapat melakukan investasi pada proyek infrastruktur lain.

**PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK)** akan fokus membidik pasar ritel dan sektor properti di sepanjang tahun ini. Adapun CAKK juga akan menambah kapasitas pabrik yang akan direalisasikan di kuartal I 2021.

Manajemen mengatakan, CAKK di tahun ini akan fokus memperkuat distribusi ritel dengan tetap meningkatkan penjualan ke proyek-proyek properti. Rencana tersebut dilakukan karena adanya peluang dari kebijakan PUPR yang akan melarang proyek properti dan konstruksi menggunakan bahan bangunan dari luar negeri, alias semua harus dipenuhi dari dalam negeri, salah satunya keramik.

Adanya peluang tersebut dan agenda meningkatkan distribusi ke ritel, CAKK akan mengerek kapasitas produksi di kuartal I 2021 dan memaksimalkan utilisasi produksi perusahaan. Sekedar informasi, CAKK akan merealisasi penambahan mesin dengan kapasitas 7 juta meter persegi per tahun.

Dengan adanya penambahan kapasitas produksi ini, maka total kapasitas produksi CAKK menjadi 12,5 juta sampai 13 juta meter persegi per-tahun. Adapun penambahan mesin ini sempat terkendala beberapa kali akibat pandemi Covid-19.

# Morning Update

21 January 2021

## **PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
p +62 21 5088 7200

### **ANALYSTS CERTIFICATION**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

**Refer to Important disclosures on the last of this report**